



Memahami Implikasi Digital Ekonomi

Oleh: Dr. Halim Alamsyah


Disampaikan pada Breakfast Meeting ILUNI FE UI

Hotel Pullman, Jakarta, 6 April 2018



Implikasi Digitalisasi Ekonomi (DE)

- Masih sulit diukur dgn pasti karena 1) tdk tahu persis seberapa luas dan dalam pengaruh DE ini 2) apa alat ukurnya
- Diskusi terbuka pengaruh DE perlu segera dilakukan mengingat kecepatan kemajuan dan dampaknya terhadap
 - Ekonomi: sektor ekonomi yang akan terdampak (negatif, netral maupun positif); inovasi yg muncul
 - Sosial kemasyarakatan: pekerjaan dan skills baru yg dibutuhkan, akses terhadap basic needs dan *inequality* yg mungkin terjadi
 - Governance: aturan2 utk memanfaatkan manfaat DE dan norma2 etika pemanfaatan data hingga keamanan data yang akan mempengaruhi privasi kehidupan individual (dan negara!)



Area Yang Paling Mendesak (utk didiskusikan)?

- Kesempatan kerja dan skill baru yang dibutuhkan
 - WEF (2016) memperkirakan pekerjaan yang hilang akibat digitalisasi scr global antara 2 juta – 2 miliar s.d. 2030. Benarkah?
 - Pekerjaan masa depan akan terdiri dari 3 kategori:
 - Yang akan hilang spt jenis klerikal dan administratif serta pekerjaan yang dapat dikerjakan oleh mesin secara otonom (termasuk sopir)
 - Yang berkolaborasi dgn mesin spt dokter/surgeons yang masih memerlukan kemampuan kognitif dan interaksi sosial
 - Yang akan “survive” atau muncul baru spt pekerjaan kreatif (seni) dan pekerjaan yang terkait dgn mengelola data dan transformasi nya menjadi informasi yang berguna serta pengelolaan mesin2 itu sendiri
- WEF (2016) mengidentifikasi penciptaan pekerjaan baru di bidang logistics dan electricity s.d. 2025 dapat mencapai 6 juta ‘new jobs’
- PWC (2012) memperkirakan kenaikan 10% digitalisasi akan menurunkan pengangguran 0,84%



lanjutan hal sebelumnya...

- Masalah keamanan (security) dari data
 - Digitalisasi membuka peluang bisnis baru dan menerabas jalur pemasaran tradisional menuju direct to consumers, peer to peer, crowd funding and lending, dsb nya
 - Namun, pemanfaatan data melalui med-sos, user generated websites, radio frequency identification (RFID) menimbulkan persoalan serius terhadap pelanggaran kerahasiaan pribadi dan keamanan sistem secara keseluruhan.
 - Dari sisi stabilitas sistem keuangan, jenis risiko baru ini amat mendesak utk dilakukan mitigasi risikonya



Tantangan yang kita hadapi? ...teknologi digital dan kecepatan perubahannya membawa perubahan yang jauh lebih besar dari disrupsi ekonomi dan sosial ...

- Disrupsi yang terjadi akan membawa peluang sekaligus ancaman di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan
 - Bagi dunia usaha, termasuk dunia keuangan: the fast will beat the slow..not the big against the small..
 - Bagi Pemerintah dan Regulator lainnya: bagaimana menciptakan aturan yang dapat mendorong penggunaan dan konektivitas apps digital (di pemerintahan, dunias usaha dan masy) sehingga menimbulkan efek berkelipatan yang positif dan menyiapkan program re-training skill set baru
 - Bagi Masyarakat: menyiapkan mind set baru ketika berhadapan dgn dunia kerja baru yang semakin pendek "usia pensiun pekerjaan" nya
- Keberhasilan proses transformasi digital di suatu negara akan tergantung kepada keberhasilan upaya menciptakan aturan2 hingga norma2 etika baru yang mampu meningkatkan kepercayaan (**TRUST**) masyarakat terhadap sistem digital yang dikembangkan.